



PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(UNAUDITED)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009
(TIDAK DIAUDIT)**

***PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(UNAUDITED)***

Daftar Isi/*Table of Contents*
Halaman/*Page*

Neraca Konsolidasi	1- 2 <i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 <i>Consolidated Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5- 6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7- 46 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2010	2009	ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,2t,3,28	173.713.562.468	26.494.278.499	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	4	4.158.335.199	3.871.622.601	<i>Deposits in Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>
Piutang				<i>Receivables</i>
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	2e,5	61.388.523.000	50.587.777.500	<i>Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>
Nasabah	2e,6	355.103.899.658	133.651.714.611	<i>Customers</i>
Pembiayaan Konsumen - Bersih	2d,2h,2x,7 13,19	201.023.395.231	243.129.803.276	<i>Consumer Financing - Net</i>
Anjak Piutang - Bersih	2d,2i,2t,8 13,28	12.495.666.248	38.877.520.122	<i>Factoring - Net</i>
Penanaman Neto Sewa Pembiayaan	2g,2t,2x,9 13,19,28	70.172.482.028	30.087.438.280	<i>Net Investment in Direct Financing Leases</i>
Efek beli dengan janji jual kembali		-	125.520.547.945	<i>Securities Purchased Under Agreements to Resell</i>
Portofolio Efek - Diperdagangkan	2e,2j,2x 10,13	288.289.331.504	365.121.366.572	<i>Securities Owned - Trading</i>
Piutang Lain-lain	2d,11	2.091.236.130	211.020.046	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	2f,12	6.839.879.268	4.432.204.793	<i>Prepaid Expenses and Advance Payments</i>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2s,18	8.976.851.202	5.950.776.400	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Penyertaan Saham	2k	610.000.000	610.000.000	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2s	1.079.034.211	1.345.485.887	<i>Prepaid Taxes</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	2s,18	11.192.884.447	6.958.886.548	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2l,2m,14 19,20	32.467.673.204	32.501.318.152	<i>Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation</i>
Aset Lain-lain	2m,2p,15	8.163.714.393	11.908.367.308	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET		1.237.766.468.191	1.081.260.128.540	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang				Payable
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities
Efek Indonesia	2e,5	88.536.165.500	32.167.156.000	Company In Indonesia
Nasabah	2e,16	287.163.671.557	69.290.066.505	Customers
Usaha		14.131.825.578	3.344.521.878	Trade
Efek jual dengan janji beli kembali		-	125.520.547.945	Securities Sold Under Agreements to Repurchase
Hutang Lain-lain		467.364.338	1.379.073.263	Other Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	2r,17,30	10.796.949.140	12.648.232.669	Accrued Expenses
Hutang Pajak	2s,18	1.727.030.028	5.293.873.578	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	7,9,19,28	82.943.719.148	194.431.119.224	Borrowings
Hutang Obligasi - Bersih	2o,21	298.433.461.447	296.737.142.687	Bonds Payable- Net
Hutang Sewa Pembiayaan	2g,13,14,20	10.590.526.272	85.510.000	Obligations under Capital Lease
JUMLAH KEWAJIBAN		794.790.713.008	740.897.243.749	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b,22	18.509.790	15.932.892	MINORITY INTEREST
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal				Capital Stock - Par value
Rp 100 per saham				of Rp 100 per share
Modal Dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued And Fully Paid
1.250.175.000 saham	1,2b,23	125.017.500.000	125.017.500.000	-1,250,175,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1,2b,24	35.224.473.035	35.224.473.035	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi				Difference Arising from
Restrukturisasi Entitas				Restructuring Transactions of
Sepengendali	1,2b,2w	(1.346.718.854)	(1.346.718.854)	Entities Under Common Control
Saldo Laba		284.061.991.212	181.451.697.718	Retained Earnings
EKUITAS-BERSIH		442.957.245.393	340.346.951.899	STOCKHOLDERS' EQUITY-NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.237.766.468.191	1.081.260.128.540	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Unaudited)
For the Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENDAPATAN USAHA	2q			REVENUES
Kenaikan (penurunan) portofolio efek-bersih	2j,2x,10,13	69.680.476.653	(30.305.930.377)	Unrealized Gain (Loss) Securities Owned - Net
Pembiayaan Konsumen	2h,13,25	19.430.587.984	19.515.357.320	Consumer Financing
Komisi Perantara Pedagang Efek	26	4.334.441.548	2.670.734.320	Brokerage Commissions
Sewa Pembiayaan dan Operasi	2g,2x,13,25	3.467.608.484	6.657.336.136	Financing and operating Lease
Jasa Manager Investasi	27	2.569.952.838	1.382.271.454	Management Investment Fees
Bunga dan Dividen	2q	2.023.749.408	4.460.350.866	Interest and Dividend
Anjak Piutang	2i,2x,13	629.213.007	4.437.336.951	Factoring
Jumlah Pendapatan Usaha		102.136.029.922	8.817.456.670	Total Revenues
BEBAN USAHA	2q			OPERATING EXPENSES
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan		14.540.354.914	13.378.711.926	Salaries and Employees' Benefits
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d	3.776.137.540	1.436.029.690	Provision for Doubtful Accounts
Sewa		2.303.434.941	1.546.623.776	Rent
Penyusutan	21,14	2.006.386.633	1.906.456.449	Depreciation
Beban Kantor		1.514.535.295	1.054.376.468	Office Supplies
Komunikasi dan Informasi		1.224.478.215	1.492.179.040	Communication and Information
Perjalanan Dinas dan Transportasi		797.620.585	643.829.883	Travelling and Transportation
Iklan dan Promosi		674.417.072	829.627.990	Advertising and Promotion
Perbaikan dan Pemeliharaan		496.153.142	439.021.781	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional		365.893.034	351.279.724	Professional Fees
Jamuan dan Representasi		76.243.495	78.274.569	Entertainment and Representation
Lain-lain		1.109.620.438	1.382.236.948	Others
Jumlah Beban Usaha		28.885.275.304	24.538.648.244	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		73.250.754.618	(15.721.191.574)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		3.580.100.008	18.668.570.719	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih	2t	(51.672.255)	(148.180.489)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Bunga dan Administrasi Bank	2q	(13.534.361.870)	(28.602.867.965)	Bank Interest and Bank Charges
Lain-lain - Bersih		(1.516.939.143)	(6.606.904.551)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih		(11.522.873.260)	(16.689.382.286)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		61.727.881.358	(32.410.573.860)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,18			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(222.711.076)	(1.299.608.700)	Current Tax
Pajak Tangguhan		2.026.421.120	1.525.742.458	Deferred Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih		1.803.710.044	226.133.758	Income Tax Benefits(Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		63.531.591.402	(32.184.440.102)	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2b	1.560.218	359.485	MINORITY INTEREST
LABA (RUGI) BERSIH		63.530.031.184	(32.184.080.617)	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2u	50,8	(25,7)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
(Unaudited)
For the Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan <i>Note</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Stockholder's Equity - Net</i>	
Saldo Per 1 Januari 2010	23,24	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	220.531.960.028	379.427.214.209	<i>Balance as of January 1, 2010</i>
Laba Bersih		-	-	-	63.530.031.184	63.530.031.184	<i>Net Income</i>
Saldo Per 31 Maret 2010		125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	284.061.991.212	442.957.245.393	<i>Balance as of March 31, 2010</i>
Saldo Per 1 Januari 2009	23,24	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	213.635.778.335	372.531.032.516	<i>Balance as of January 1, 2009</i>
Rugi Bersih		-	-	-	(32.184.080.617)	(32.184.080.617)	<i>Loss Income</i>
Saldo Per 31 Maret 2009	23,24	125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	181.451.697.718	340.346.951.899	<i>Balance as of March 31, 2009</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Penempatan Portofolio Efek - Bersih		10.583.098.710	-	Receipts Placement of Marketable Securities – Net
Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek		4.334.441.548	2.670.734.320	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan dari Manajer Investasi		2.770.861.835	735.477.688	Receipts from Management Investment Fee
Penerimaan Dividen dan Bunga		1.350.014.834	11.592.354.865	Receipts from Dividend and Interest
Pembayaran Pajak		(1.363.518.447)	(1.412.066.885)	Payment for Taxes
Pembayaran kepada Pihak Ketiga Lainnya - Bersih		(8.241.993.253)	(43.088.262.991)	Payment to Other Third Parties - Net
Pembayaran Bunga		(12.983.240.988)	(23.005.542.464)	Interest Payment
Pembayaran kepada Karyawan		(13.520.873.973)	(12.343.777.638)	Payment to Employees
Penerimaan (Pembayaran) dari Pembiayaan Konsumen - Bersih		(31.260.806.066)	90.999.658.207	Receipts (Payment) from Consumer Financing - Net
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Nasabah - Bersih		(149.387.719.433)	45.414.969.541	Receipts (Payments) to Customers - Net
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan		-	273.695.000	Receipts from Financial Advisory Services
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(197.719.735.233)	71.837.239.643	Net Cash Flows Provided by(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan Bersih Investasi Efek		13.049.026.500	(70.049.702.436)	Net Increase of Securities Investment
Penjualan Aset Tetap		59.000.000	285.000.000	Proceeds from Sales of Property and Equipment
Pembelian Aset Tetap		(3.060.436.818)	(1.875.092.321)	Acquisition of Property and Equipment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		10.047.589.682	(71.639.794.757)	Net Cash Flows Provided by(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman dari Bank		76.422.999.378	15.103.083.235	Borrowings
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga		(35.096.407.415)	(47.283.171.364)	Payments of Borrowings - Third Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		41.326.591.963	(32.180.088.129)	Net Cash Flows Provided by(Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(146.345.553.588)	(31.982.643.243)	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2c,3	320.059.116.056	58.476.921.742	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2c,3	173.713.562.468	26.494.278.499	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD</i>
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari				<i>Cash and Cash Equivalents Consist of:</i>
Kas		2.527.451.763	2.415.084.630	<i>Cash on hand</i>
Bank		97.798.530.705	23.185.393.869	<i>Cash in Bank</i>
Deposito Berjangka		73.387.580.000	893.800.000	<i>Time Deposits</i>
Jumlah		173.713.562.468	26.494.278.499	<i>Total</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan akta Notaris Sutjipto, SH, No. 95 tanggal 23 April 2009, Notaris pengganti Aulia Taufani, SH,. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031689.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 04 Juni 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di MNC Tower, lantai 4, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang jasa dan konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

Penawaran Umum Saham

Pada 18 Mei 2001, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 23 Maret 2001, Perusahaan menerbitkan sejumlah 150.000.000 waran seri A kepada karyawan yang akan dibagikan cuma-cuma secara bertahap dalam jangka waktu 6 tahun. Harga pelaksanaan adalah sebesar nilai buku Perusahaan pada saat pelaksanaan waran, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik. Sampai dengan 31 Maret 2010 dan 2009 waran yang telah dilaksanakan sejumlah 175.000 lembar.

1. GENERAL

Company’s Establishment

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (“the Company”) was established based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-16030 HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27, dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

The Company’s Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendment concerning the change of the Company’s Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company which was covered by Notarial Deed No. 95 of Sutjipto, SH, dated April 23, 2009, a substitute Notary of Aulia Taufani, SH,. These amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031689.AH.01.09.Th.2009 dated June 04, 2009.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at MNC Tower, 4th floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company’s scope of activities comprises of services related to financial consultation, management and administration.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

Public Offering of the Company’s Shares

On May 18, 2001, the Company conducted initial public offering of 250,000,000 shares to the public. The Company obtained the effective notification from the Chairman of Bapepam in his decree No. S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Company’s shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On March 23, 2001, the Company issued 150,000,000 warrant Series A, which were offered to employees to be exercised within 6 years. The exercise price is the Company’s book value per share to be determined based on latest audited financial statements at the date of exercise. As of March 31, 2010 and 2009, 175,000 warrants, respectively, have been exercised.

1. UMUM (lanjutan)

Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Hary Tanoesoedibjo
Hary Djaja
Yanda Mohamad
(Independen/Independent)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Darma Putra
Purnadi Harjono

Board of Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Yanda Mohamad
Supriyadi
Iswatie Handojo Kaboel

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

Jumlah karyawan tetap per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing 589 orang karyawan dan 585 orang karyawan (tidak diaudit)

As of March 31, 2010 and 2009, the Company has permanent 589 employees and 585 permanent employees (unaudited), respectively.

Struktur Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh penyertaan pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2010 and 2009, the investments in shares of stock in consolidated subsidiaries are as follows:

Anak perusahaan/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation	Total Aset/ Total Assets	
					2010 Rp	2009 Rp
PT Bhakti Asset Management (BAM)	Jakarta	Jasa Pengelola Investasi/ Fund Investment	99,998%	2000	21.463.180.019	14.354.124.760
PT Bhakti Finance (BFin)	Jakarta	Lembaga Pembiayaan/ Multi Finance	99,998%	1990	365.652.403.992	431.531.496.841
PT Bhakti Securities (BS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and Underwriter	99,998%	2004	854.426.951.419	630.924.451.721

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam – LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been presented in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam – LK).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai pasar. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan di atas 50% sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1

Semua transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah eliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aset, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya.

Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been presented using the historical cost concept, except for certain investments which are either stated at fair value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements in the Indonesia Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries where the Company owns directly or indirectly more than 50% of subsidiaries' outstanding common stocks, as presented in Note 1.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the subsidiaries is presented in "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority shareholders have a binding obligation to make good on such losses.

Subsequent profits earned by subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang disajikan sebesar nilai setelah dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun.

e. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "hutang nasabah".

Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "hutang KPEI", sedangkan penjualan efek dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki secara *first in first out (FIFO)* serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam operasi tahun berjalan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Pengeluaran untuk renovasi kantor dengan jangka waktu sewa yang relative pendek, umumnya kurang dari 4 (empat) tahun, disajikan sebagai dari akun "Biaya Dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang masa manfaat sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash Equivalents

Cash equivalents represent time deposits with maturity of less than or equal to 3 (three) months at the time of placement and are not restricted nor pledged as collateral.

d. Receivable and Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are carried at the amount net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual debtors at the end of the year.

e. Securities Transaction

Purchases and sales of securities, whether for the account of the customers or for the company are recorded at transaction date. Purchase of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from customers" and "accounts payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI), on the other hand, sale of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from KPEI" and "accounts payable to customers".

Purchase of securities for the company is recorded as "securities owned" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of securities is recorded as "accounts receivable from KPEI" and deduction on the number of securities owned by the company based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are charged to operations over the periods benefited. Expenses for office renovation with relatively short rental periods, generally less than four (4) years, are presented as part of "Prepaid Expenses" account and amortization over the lease period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Akuntansi Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Accounting for Lease

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Under PSAK No. 30 (Revised 2007), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance leases as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Depreciation expense for depreciable assets as well as finance expense for each accounting period shall be consistent with that for depreciable assets that are owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset shall be fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life

In financial lease, lessor recognize lease receivable as their asset in the balance sheet in the same amount with nett lease investment. Financing revenue recognition based on pattern that reflect constant rate of periodic return from lessor net investment in financing lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam penghitungan investasi kotor lessor dikaji ulang secara reguler.

Lessor menyajikan aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu di mana manfaat penggunaan aset sewaan menurun.

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui serta penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan neto).

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Accounting for Lease (continued)

Unguaranteed residual value estimation that used in lessor gross investment calculation regularly reviewed.

Lessor present asset for operating lease in their balance sheet suited with its nature. Lease revenue from operating lease recognized as revenue in strightline method in lease period, except there is other systematic method that more reflect time pattern when declining asset lease usage.

h. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables with recourse are stated net of portion financed by other parties under joint financing agreement, unearned consumer financing income and allowance for doubtful accounts.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For costumer joint financing agreements (with recourse), consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Total interest earned from customer is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Unearned consumer financing income, which is the excess of aggregate installment payments collectibe from the customer over the cost of financed assets, is recognized as income over the terms of the respective agreements at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Consumer financing income are stated net of portion of income earned by other parties under joint financing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditanggungkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbalan hasil pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditanggungkan dan penyisihan piutang tak tertagih. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditanggungkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

j. Portofolio Efek

Investasi pada efek hutang dan ekuitas terdiri dari obligasi, saham, kontrak pengelolaan dana, reksadana dan investasi efek hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, sebagai berikut:

i. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Efek hutang diklasifikasi untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto).

iii. Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Accounting for Consumer Financing (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the statements of income for the current year.

i. Accounting for Factoring

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for doubtful accounts. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

j. Marketable Securities

Investment in debt equity securities consist of marketable securities such as bonds, shares, fund management contract, mutual fund units and investments in debt and equity securities held by the Company are accounted for as follows:

i. Trading

Debt and equity securities for trading purposes are stated at market value. Any gains or losses arising from appreciation or decline in market value of such securities are reflected in the consolidated statements of income ;

ii. Held to Maturity

Debt securities classified under this category are stated at cost, adjusted by the amortization of premium or accretion of discount up to maturity ;

iii. Available for Sale

Debt and equity securities classified as available-for-sale are stated at market value. Any unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such securities are reflected as part of the Stockholders' Equity section in the consolidated balance sheets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Portofolio Efek (lanjutan)

Penempatan pada unit reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih pada tanggal neraca, selisih antara nilai aktiva bersih dengan harga perolehan yang termasuk katagori diperdagangkan, dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan selisih untuk katagori tersedia untuk dijual dicatat sebagai "laba (rugi) belum direalisasikan atas peningkatan (penurunan) nilai pasar surat efek-efek" dan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas.

Harga perolehan efek-efek dicatat dengan metode "Masuk Pertama Keluar Pertama" (FIFO).

Penyisihan penghapusan aktiva dan kenaikan/penurunan nilai pasar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap nilai efek-efek.

k. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak dapat ditentukan disajikan berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*).

l. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

Bangunan	20
Perlengkapan Kantor	4
Partisi	5
Kendaraan Bermotor	4-5
Peralatan Kantor	4-5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable Securities (continued)

Placement in mutual fund units is presented at net asset value at balance sheet date and the difference between the net assets value and the cost under trading category is reflected in the consolidated statements of income, while similar difference between the net assets value and the cost of placements in mutual fund units under available-for-sale category is reported as "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in market value of securities" under stockholders equity.

The cost of securities sold is computed using the first in first out (FIFO).

Allowance for possible losses and increase/decline in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

k. Investments in Shares of Stock

Investments in stock with ownership interest of less than 20% and the market price is not readily determinable are accounted for by the cost method.

l. Property and Equipment

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" the Company chose the cost model as the accounting policy for its property and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed, except for land which is not depreciated, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun / Years

	Building
	Office Equipment
	Partition
	Vehicles
	Office Furniture and Fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changers in estimated are accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya pengganti komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

m. Penurunan Nilai Aset

Sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", mengharuskan nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

n. Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia

Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu BEJ dan BES) dinyatakan sebesar biaya perolehan.

o. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

In accordance with the provisions of the new PSAK No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. Such costs, which consist of legal fees, notarial fees, taxes and other fees, are to be amortized over the legal term of the related landrights.

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterments, as defined under PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income.

m. Impairment in Asset Value

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

n. Membership in Indonesian Stock Exchanges

Membership in Indonesia Stock Exchange (previously, JSX and SSX) is carried at cost.

o. Deferred Bonds Payables and Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's public offering of its bonds, which were offset directly from the proceeds derived from such offering, are amortized over the term of the bonds using the straight-line method, in compliance with the Regulation No. VIII.G.7 "Guidelines on Financial Statement Presentation", in the Attachment Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Decision Letter No. kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih

Pada saat diambil alih, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambil alih dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang tidak tertagih dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan sebagai penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih - beban lain-lain. Pada saat agunan yang diambil alih tersebut dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari akun yang bersangkutan. Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut, dicatat dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat Perusahaan *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, sewa operasi dan anjak piutang seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g, 2h dan 2i di atas.

Pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengendalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor (Catatan 2g).

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan yang dimiliki bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang (Catatan 2h).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Repossessed motor vehicles

When repossessed, the repossessed motor vehicles are carried at net realizable value. The difference between the net realizable value of the repossessed motor vehicles and the balance of uncollectible consumer financing receivables is reflected in the statements of income for the year as provision for decline in market value of repossessed motor vehicles – other expenses. If they are subsequently disposed, their carrying amounts are removed from the related accounts. Any incurred subsequent to the foreclosure, are recognized in the statement of income for the related year.

q. Revenue and Expense Recognition

Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Dividen income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

The Company recognizes revenue on consumer financing, finance leases, operating leases and factoring as explained in Note 2g, 2h and 2i above.

Financing revenue recognition based on pattern that reflect constant rate of periodic return from lessor (Note 2g).

The consumer financing income is presented net of the amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer (Note 2h).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan anjak piutang selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak (Catatan 2i).

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*),

r. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat Kewajiban Imbalan Kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" aktuaris independen. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Bagian dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The excess of factoring receivables over the total amounts to be paid by the customer, including retention, the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return (Note 2i).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

s. Income Tax

Current income tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perubahan nilai tercatat dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Dolar Amerika	9.115

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 1.250.175.000 pada tahun 2010 dan 2009.

v. Informasi Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi, perantara pedagang efek dan penjamin emisi, pengelola investasi dan pembiayaan. Segmen usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer.

Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan di Jakarta.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the company, when the result of the appeal is determined.

The changes of carrying value and deferred tax liabilities which caused by the changes of tax rate is charged in the current year, except for transactions which previously is directly charged or credited to equity.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange published by the Bank of Indonesia as of March 31, 2010 and 2009, as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar Amerika	9.115	11.575	United States Dollar

u. Basic Net Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56 "Earnings per Share", basic net income per share is computed by dividing the net income by the weighted-average number of shares subscribed and fully paid during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 1.250.175.000 shares each in 2010 and 2009.

v. Segment Information

The Company and Subsidiaries provide information on the following business segment: business management and administration, consulting, brokerage and underwriting, investment management, and multi finance. This business segment is used as basis for reporting primary segment information.

Secondary segment information is based on geography but not presented since most of the business activity of the Company and Subsidiaries is in Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Akuntansi Untuk Akuisisi

Penggabungan usaha beberapa perusahaan milik Perusahaan dan pihak terafiliasi dipertanggungjawabkan sebagai reorganisasi entitas sepengendali (metode penyatuan kepemilikan). Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif pada tahun 1997.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas.

x. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting for Acquired Business

Business combinations of certain companies belonging to the Company and its affiliates have been accounted for as reorganizations of companies under common control (pooling-of-interest method). Under the pooling-of-interest method, the historical carrying amounts of the net equities of the entities have been combined, as if they were a single entity for all periods presented, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control", which became effective in 1997.

The difference between the net consideration paid or received and book value, is shown under stockholders equity section as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

x. Transactions With Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No.7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

y. Use of Estimates by Management

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia that require the management to make estimation and assumption which will affect the amount of assets and liabilities reported, including reported expenses and revenue of the current period. The actual results could be different from the estimates and assumptions made.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2.235.543.888	2.059.058.620	Rupiah
Mata Uang Asing	291.907.875	356.026.010	Foreign Currencies
Sub Jumlah	2.527.451.763	2.415.084.630	Sub Total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	61.485.647.329	4.068.830.141	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.048.714.293	4.332.846.250	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.663.765.104	1.775.278.331	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	817.041.475	1.350.255.474	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	268.242.275	193.314.187	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.736.780	6.742.993.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Muallamat Indonesia Tbk	203.239.910	323.500.492	PT Bank Syariah Muallamat Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas	93.069.696	2.601.915	PT Bank Sinarmas
PT Rabo Bank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	-	115.267.625	PT Rabo Bank International Indonesia (formerly PT Bank Haga)
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	-	76.045.862	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	40.996.460	69.463.608	Others (each account below Rp 50 million)
Sub Jumlah	94.831.453.322	19.050.397.123	Sub Total
<u>Dolar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
ABN-Amro Bank Singapore	1.628.696.931	796.844.359	Singapore ABN-Amro Bank
PT Bank Sinarmas	729.987.198	759.372.435	PT Bank Sinarmas
PT Bank Central Asia Tbk	510.445.953	2.471.509.740	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.985.940	61.774.139	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.522.123	16.639.657	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.439.238	21.682.231	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mutiara Tbk (dahulu PT Bank Century Tbk)	-	7.174.185	PT Bank Mutiara Tbk (formerly PT Bank Century Tbk)
Sub Jumlah	2.967.077.383	4.134.996.746	Sub Total
Sub Jumlah	97.798.530.705	23.185.393.869	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	42.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.350.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	850.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	43.800.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub Jumlah	73.350.000.000	893.800.000	Sub Total
<u>Dolar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.580.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub Jumlah	37.580.000	-	Sub Total
Jumlah	173.713.562.468	26.494.278.499	Total
Tingkat Bunga per Tahun	6,5%	8%	Annual Interest Rate

4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan deposito Anak Perusahaan yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan Anak Perusahaan, bila Anak Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 7% untuk tahun 2010 dan 12% sampai dengan 13% pada tahun 2009.

5. PIUTANG DAN HUTANG - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan piutang dan hutang Anak perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	2010	2009
Transaksi Perdagangan Efek	349.854.885.529	129.386.890.860
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	5.249.014.129	4.264.823.751
Jumlah	355.103.899.658	133.651.714.611

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Umur piutang kurang dari 7 hari	208.617.290.803	52.907.955.774
Umur piutang lebih dari 7 hari	146.486.608.855	80.743.758.837
Jumlah	355.103.899.658	133.651.714.611

Berdasarkan penilaian Manajemen, seluruh piutang imbalan jasa pengelolaan dana belum jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

4. DEPOSITS IN INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents the Subsidiary's deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold the Subsidiary's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by the Subsidiary in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates are ranging from 7 % for 2010 and from 12% to 13% in 2009.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE AND ACCOUNTS PAYABLE - INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents the subsidiary's receivable from and payables to the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia arising from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered for customers and mutual fund of third parties, with the details as follows:

	2010	2009	
Transaksi Perdagangan Efek	349.854.885.529	129.386.890.860	<i>Brokerage</i>
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	5.249.014.129	4.264.823.751	<i>Fund Management Services</i>
Jumlah	355.103.899.658	133.651.714.611	Total

The aging schedule of receivables as follows:

	2010	2009	
Umur piutang kurang dari 7 hari	208.617.290.803	52.907.955.774	<i>Aging receivables less than 7 days</i>
Umur piutang lebih dari 7 hari	146.486.608.855	80.743.758.837	<i>Aging receivables more than 7 days</i>
Jumlah	355.103.899.658	133.651.714.611	Total

Based on the Management's assessment, all of the accounts receivable from fund management services are not yet due as of March 31, 2010 and 2009.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih karena Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak Ketiga		
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	257.236.837.533	318.586.663.773
Pendapatan yang Belum Diakui	(66.620.725.611)	(82.194.999.709)
Sub jumlah	190.616.111.922	236.391.664.064
Penyisihan Piutang tak tertagih	(1.472.054.233)	(2.091.060.820)
Jumlah – Pihak ketiga	189.144.057.689	234.300.603.244
Pihak Hubungan Istimewa		
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	14.788.028.393	11.304.616.239
Pendapatan yang Belum Diakui	(2.908.690.851)	(2.475.416.207)
Jumlah – Pihak Hubungan Istimewa	11.879.337.542	8.829.200.032
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	201.023.395.231	243.129.803.276

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Telah jatuh tempo	5.524.182.500	7.148.680.462
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	128.280.441.078	181.847.507.687
1-2 tahun	91.860.100.083	110.179.720.817
Lebih dari 2 tahun	46.360.142.265	30.715.371.046
Jumlah	272.024.865.926	329.891.280.012
Tingkat Bunga per Tahun	15% - 45%	15% - 45%

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo Awal	1.971.031.081	2.160.458.209
Penambahan	2.158.258.470	1.505.452.216
Penghapusan	(2.657.235.318)	(1.574.849.605)
Saldo Akhir	1.472.054.233	2.091.060.820

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE – CUSTOMERS
(continued)**

Management did not provide allowance for doubtful accounts since Management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

<i>Third Parties</i>
<i>Consumer Financing Receivable</i>
<i>Unearned Consumer Financing Income</i>
<i>Sub - Total</i>
<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
<i>Total – Third parties</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Consumer Financing Receivable</i>
<i>Unearned Consumer Financing Income</i>
<i>Total – Related Parties</i>
<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>

The consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

<i>Overdue</i>
<i>Will be due within:</i>
<i>1 year</i>
<i>1-2 years</i>
<i>Over 2 years</i>
<i>Total</i>
<i>Annual Interest Rate</i>

The movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

<i>Beginning Balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Written off Allowance</i>
<i>Ending Balance</i>

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "without recourse" dari pihak ketiga dan "with recourse" pihak hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Jumlah Tagihan Anjak Piutang		
Pihak Hubungan Istimewa	11.994.202.043	6.064.200.300
Pihak Ketiga	1.023.000.000	34.170.833.334
Dikurangi Retensi	(56.187.250)	(56.187.250)
Pendapatan yang Belum Diakui	(263.626.526)	(613.408.062)
Jumlah	<u>12.697.388.267</u>	<u>39.565.438.322</u>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(201.722.019)</u>	<u>(687.918.200)</u>
Piutang Anjak Piutang - Bersih	<u>12.495.666.248</u>	<u>38.877.520.122</u>

	2010	2009
Tagihan Anjak Piutang - bersih		
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Global Land Development Tbk	6.627.223.078	5.257.062.534
PT Indo Finance Perkasa	3.865.630.750	-
PT Hikmat Makna Aksara	1.194.734.708	750.950.516
Jumlah	<u>11.687.588.536</u>	<u>6.008.013.050</u>
Pihak Ketiga	<u>808.077.712</u>	<u>32.869.507.072</u>
Piutang Anjak Piutang - Bersih	<u>12.495.666.248</u>	<u>38.877.520.122</u>
Tingkat Bunga per Tahun	<u>18% - 23%</u>	<u>18% - 23%</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

9. PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan piutang atas sewa pembiayaan (finance lease) dengan detail sebagai berikut:

	2010	2009
Piutang Sewa Pembiayaan		
Pihak Ketiga	82.562.012.490	36.128.897.942

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. FACTORING RECEIVABLES

This account represents factoring receivables without recourse from third parties and with recourse from related parties, details as follows:

Factoring Receivable
Related Parties
Third Parties
Less Retention
Unearned Factoring Income
Sub - Total
Allowance for Doubtful Accounts
Factoring Receivables - Net

Factoring Receivable-net
Related Parties
PT Global Land Development Tbk
PT Indo Finance Perkasa
PT Hikmat Makna Aksara
Sub - Total
Third Parties
Factoring Receivables - Net
Annual Interest Rate

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES

This account represents receivables from customers arising from financial lease transaction with details as follows:

Financing Leases Receivable
Third Parties

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PENANAMAN NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

**9. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING
LEASES (continued)**

	2010	2009	
Pihak Hubungan Istimewa	1.922.315.502	-	<i>Related Parties</i>
Pendapatan Sewa Pembiayaan yang Belum Diakui	(12.504.210.930)	(5.266.500.110)	<i>Unearned Lease Income</i>
Penanaman Neto Sewa Pembiayaan	71.980.117.062	30.862.397.832	<i>Net Investment in Financing Leased Assets</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1.807.635.034)	(774.959.552)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Sewa Pembiayaan Bersih	70.172.482.028	30.087.438.280	<i>Net Investment in Financing Leased Assets</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The lease receivables based on maturity date is as follows:

	2010	2009	
Akan jatuh tempo dalam:			<i>Will be due within:</i>
1 tahun	43.171.286.508	17.608.360.981	<i>1 year</i>
1-2 tahun	41.313.041.484	18.520.536.961	<i>1-2 years</i>
Jumlah	84.484.327.992	36.128.897.942	<i>Total</i>
Tingkat Bunga per Tahun	23% - 24%	23% - 24%	<i>Annual Interest Rate</i>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	
Saldo Awal	1.234.249.580	-	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan (Pemulihan penyisihan)	573.385.454	774.959.552	<i>Provision (Reversal of allowance)</i>
Saldo Akhir	1.807.635.034	774.959.552	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. PORTOFOLIO EFEK - DIPERDAGANGKAN

10. SECURITIES OWNED – TRADING

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Efek Saham	44.773.800.650	23.402.009.700	<i>Equity securities</i>
Efek Hutang	1.495.352.340	12.133.178.529	<i>Debts Securities</i>
Sub Jumlah	46.269.152.990	35.535.188.229	<i>Sub-total</i>
Pihak Hubungan Istimewa			<i>Related Parties</i>
Efek Saham	220.433.656.550	259.509.851.460	<i>Equity Securities</i>
Kontrak Pengelolaan Dana	21.313.358.522	69.828.027.493	<i>Fund Management Contract</i>
Reksadana	273.163.442	248.299.390	<i>Mutual Fund</i>
Sub Jumlah	242.020.178.514	329.586.178.343	<i>Sub-total</i>

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PORTOFOLIO EFEK – DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

	<u>2010</u>
Jumlah Portofolio Efek	288.289.331.504

Perusahaan mempunyai unit penyertaan Reksadana BIG Dana Muamalah 186.517 pada tahun 2010 dan 2009 yang dikelola oleh BAM, Anak Perusahaan. Perusahaan bertindak sebagai salah satu sponsor dari pendirian Reksadana tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kontrak pengelolaan dana yang dikelola oleh BAM, Anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 21.313.358.522 dan Rp. 69.828.027.493 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Pihak Ketiga	
Pembiayaan	1.438.142.954
Karyawan	377.254.606
Dealer	217.068.618
Lain-lain	58.769.952
Jumlah	2.091.236.130

Piutang pembiayaan merupakan piutang kepada PT Panca Mega Makmur yang tidak dikenakan bunga.

Piutang karyawan merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan pelunasannya dipotong setiap bulan dari gaji karyawan yang bersangkutan.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Sewa gedung	3.183.694.738
Asuransi	336.199.959
Uang muka	117.730.961
Klaim Asuransi	92.113.049
Lain-lain	3.110.140.561
Jumlah	6.839.879.268

10. SECURITIES OWNED – TRADING (continued)

	<u>2009</u>	
Jumlah Portofolio Efek	365.121.366.572	Total Securities Owned

The Company have subscription units of BIG Dana Muamalah Mutual Fund 186,517 in 2010 and 2009, which were arranged by BAM, a subsidiary. The Company is one of the sponsors of these mutual funds.

The Company and subsidiaries have a fund management contract arranged by BAM, a subsidiary amounting to Rp 21,313,358,522 and Rp 69,828,027,493 as of March 31, 2010 and 2009, respectively.

11. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2009</u>	
Pihak Ketiga		
Pembiayaan	-	Third Parties
Karyawan	-	Financing
Dealer	203.520.046	Employees
Lain-lain	7.500.000	Dealer
Jumlah	211.020.046	Total

Receivables from financing lease represent loan availed by the PT Panca Mega Makmur which is non interest.

Receivables from employees represent loan availed by the employees which is non interest bearing and settled through monthly payroll deduction.

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	<u>2009</u>	
Sewa gedung	1.830.281.738	Rent Buildings
Asuransi	197.819.027	Insurances
Uang muka	603.925.324	Advances
Klaim Asuransi	86.693.509	Claim insurances
Lain-lain	1.713.485.195	Others
Jumlah	4.432.204.793	Total

13. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini terutama merupakan transaksi perdagangan efek, investasi dan pinjaman yang dilakukan dengan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga.

12. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal courses of business, the Company and Subsidiaries enter into certain transactions with related parties. These transactions are mainly related to securities transactions, investment and loan which are made under same terms and conditions as those with third parties.

	Jumlah/ Total		Persentase dari Aset, Kewajiban, Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Respective Assets, Liabilities, Revenues and Expenses		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %	
Aset					Assets
Portofolio Efek	242.020.178.514	329.586.178.343	19,55	30,48	Securities Owned
Pembiayaan Konsumen	11.879.337.542	8.829.200.032	0,96	0,82	Consumer Financing receivables
Tagihan Anjak Piutang	11.687.588.536	6.008.013.050	0,94	0,55	Factoring receivables
Sewa Pembiayaan	1.922.315.502	-	0,15	-	Direct Financing leases
Kewajiban					Liability
Hutang sewa pembiayaan	1.888.423.872	-	0,23	-	Direct Financing leases
Pendapatan					Revenues
Pendapatan Pembiayaan konsumen	608.772.732	-	0,59	-	Consumer financing
Pendapatan Anjak Piutang	299.308.839	-	0,29	-	Factoring Income
Pendapatan Sewa Pembiayaan	58.765.676	-	0,05	-	Leasing Income

Sifat Hubungan

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

Nature of Relationship

The nature of relationship as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan Istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
PT Global Mediacom Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham/Investment in Equity Securities
PT Media Nusantara Citra Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham/Investment in Equity Securities
PT Global Land Development Tbk, PT Usaha Gedung Bersama.	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Tagihan Anjak Piutang/ Factoring Receivables
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Sewa Pembiayaan Sewa Operasi/Finance Leases, Operating Lease
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Pembiayaan Sewa Operasi/Operating Lease
PT Hikmat Makna Aksara	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Tagihan Anjak Piutang/ Factoring Receivables

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**12. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan Istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
PT Radio Tridjaja Shakti	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Sewa pembiayaan/Finance Leases
PT Indo Finance Perkasa	Komisaris yang sama/The Same Commissioner	Sewa pembiayaan/Finance Leases

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Hak atas Tanah	2.987.038.000	-	-	2.987.038.000	Land Right
Bangunan	9.011.874.978	-	-	9.011.874.978	Building
Perlengkapan Kantor	4.322.411.260	177.412.281	59.802.450	4.440.021.091	Office Equipment
Partisi	2.493.274.581	189.767.667	-	2.683.042.248	Partition
Kendaraan Bermotor	9.222.798.719	1.144.116.260	681.103.480	9.685.811.499	Vehicles
Peralatan Kantor	18.681.960.786	1.626.836.984	30.635.000	20.278.162.770	Office Furniture and Fixtures
Jumlah	46.719.358.324	3.138.133.192	771.540.930	49.085.950.586	Total
Sewa Pembiayaan					Lease Assets
Sewa Pembiayaan Kendaraan	1.700.000.000	525.000.000	-	2.225.000.000	Leased Assets – Vehicle
Sewa Operasi					Operating Lease
Kendaraan	9.572.893.284	-	-	9.572.893.284	Vehicle
Jumlah Harga perolehan	57.992.251.608	3.663.133.192	771.540.930	60.883.843.870	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.460.809.212	112.648.431	-	3.573.457.643	Building
Perlengkapan Kantor	2.078.992.898	125.659.202	-	2.204.652.100	Office Equipment
Partisi	2.298.237.463	39.214.747	-	2.337.452.210	Partition
Kendaraan Bermotor	5.155.398.443	369.582.167	676.043.510	4.848.937.100	Vehicles
Peralatan Kantor	11.690.040.779	774.387.422	9.655.000	12.454.773.201	Office Furniture and Fixtures
Jumlah	24.683.478.795	1.421.491.969	685.698.510	25.419.272.254	Total
Sewa Pembiayaan					Lease Assets
Kendaraan	269.270.831	106.250.000	-	375.520.831	Vehicle
Sewa Operasi					Operating Lease
Kendaraan	2.142.732.917	478.644.664	-	2.621.377.581	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	27.095.482.543	2.006.386.633	685.698.510	28.416.170.666	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	30.896.769.065			32.467.673.204	Net Book Value

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

		2009				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas Tanah	2.987.038.000	235.280.483	3.065.455	3.219.253.028		Land Right
Bangunan	8.893.514.750	-	-	8.893.514.750		Building
Perlengkapan Kantor	4.107.582.970	136.558.950	43.060.810	4.201.081.110		Office Equipment
Partisi	2.412.185.844	-	-	2.412.185.844		Partition
Kendaraan Bermotor	9.079.797.034	1.982.433.010	593.800.000	10.468.430.044		Vehicles
Peralatan Kantor	15.281.417.857	1.181.236.524	39.927.244	16.422.727.137		Office Furniture and Fixtures
Sewa Pembiayaan Kendaraan	294.760.000	-	-	294.760.000		Leased Assets - Vehicle
Jumlah	43.056.296.455	3.535.508.967	679.853.509	45.911.951.913		Total
Sewa Operasi						Operating Lease
Kendaraan	9.572.893.284	-	-	9.572.893.284		Vehicle
Jumlah Harga perolehan	52.629.189.739	3.535.508.967	679.853.509	55.484.845.197		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.007.749.647	272.367.821	-	3.280.117.468		Building
Perlengkapan Kantor	1.554.586.992	143.074.898	29.853.083	1.667.808.807		Office Equipment
Partisi	2.175.743.030	32.097.882	-	2.207.840.912		Partition
Kendaraan Bermotor	5.461.921.648	396.660.366	583.903.333	5.274.678.681		Vehicles
Peralatan Kantor	8.878.134.772	696.256.492	25.207.268	9.549.183.996		Office Furniture and Fixtures
Sewa Pembiayaan Kendaraan	294.759.989	-	-	294.759.989		Leased Assets - Vehicle
Jumlah	21.372.896.078	1.540.457.459	638.963.684	22.274.389.853		Total
Sewa Operasi						Operating Lease
Kendaraan	231.369.377	477.767.815	-	709.137.192		Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	21.604.265.455	2.018.225.274	638.963.684	22.983.527.045		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	31.024.924.284			32.501.318.152		Net Book Value

Hak atas tanah yang dimiliki Anak Perusahaan adalah Hak Guna Bangunan (HGB), dan akan jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017.

Land right owned by the Subsidiary is Building Use Right (HGB), which will be due on August 31, 2017.

Penyusutan yang dibebankan pada biaya operasi untuk tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 2.006.386.633 dan Rp 1.906.456.449.

Depreciation charged to operating expenses during 2010 and 2009 are Rp 2.006.386.633 and Rp 1,906,456,449, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16.184.241.500 dan Rp 18.323.548.000 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan

Premises and equipment except for landright, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured of Rp 16,184,241,500 and Rp 18,323,548,000 for the years 2010 and 2009, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan (lihat Catatan 19).

Building and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries (see Notes 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyesuaian atas penurunan nilai aset tersebut.

The management believes that the carrying values of its premises and equipment are fully recoverable and hence, no write down of asset values is necessary.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Aset yang dikuasai	3.542.091.251	15.292.142.193
Penyisihan penurunan nilai pasar	(708.418.250)	(4.587.642.658)
Bersih	2.833.673.001	10.704.499.535
Jaminan Sewa dan Telepon	944.681.550	925.460.400
Lain-lain	4.385.359.842	278.407.373
Jumlah Aset Lain-lain	8.163.714.393	11.908.367.308

15. OTHER ASSETS

This account consists of:

<i>Repossessed Motor Vehicle</i>
<i>Allowance for decline in market value</i>
<i>Net</i>
<i>Rental Deposit and Telephone</i>
<i>Others</i>
Total Other Assets

16. HUTANG NASABAH

Akun ini merupakan kewajiban kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

16. ACCOUNTS PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents liability to third parties arising from managing customers' funds and customers' deposit in their securities transactions.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Imbalan Kerja (Catatan 29)	6.125.226.076	5.143.057.878
Bunga	3.343.750.000	5.028.382.544
Biaya Transaksi Bursa	547.050.767	233.874.508
Lainnya	780.922.297	2.242.917.739
Jumlah	10.796.949.140	12.648.232.669

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Employee benefits (Note 29)</i>
<i>Interest</i>
<i>Levy Fee</i>
<i>Others</i>
Total

18. PERPAJAKAN

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2010	2009
Pajak Penghasilan		
Perusahaan	-	12.450.000
Anak perusahaan	11.192.884.447	6.946.436.548
Jumlah	11.192.884.447	6.958.886.548

18. TAXATION

Estimated Claims for Tax Refund

*Income Tax
Company
Subsidiaries*

Total

Hutang Pajak

Taxes Payable

	2010	2009
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	616.049.053	929.158.988
Pasal 23	174.144.306	1.616.878.889
Pasal 25	198.694.879	2.382.018.721
Pasal 26	5.485.662	7.005.375
Transaksi Penjualan Saham	681.917.074	310.114.681
Pajak Pertambahan Nilai	50.739.054	48.696.924
Jumlah	1.727.030.028	5.293.873.578

*Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Tax on Securities Trading
Value Added Tax*

Total

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Income Tax Expense (Benefit)

	2010	2009	
Kini			<i>Current</i>
Anak Perusahaan	222.711.076	1.299.608.700	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	149.399.422	(113.151.996)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	(2.175.820.542)	(1.412.590.462)	<i>Subsidiaries</i>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Bersih	(1.803.710.044)	(226.133.758)	Income Tax Expense(Benefit) - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income tax as shown in the consolidated statements of income and estimated tax loss is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	63.679.430.607	31.993.795.052	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Rugi sebelum pajak Anak perusahaan	(64.133.162.638)	(32.410.573.860)	<i>Loss before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi - Perusahaan	(453.732.031)	(416.778.808)	<i>Loss before provision for income tax - Company</i>
Beda waktu:	(60.868.302)	(7.267.104)	<i>Timing differences:</i>
Beda tetap:	15.762.594	63.008.744	<i>Permanent Differences:</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(498.837.739)	(361.037.168)	<i>Estimated taxable loss current year</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(11.151.967.564)	(9.360.738.626)	<i>Accumulated tax loss</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	(11.650.805.303)	(9.721.775.794)	Total estimated tax loss
Jumlah taksiran tagihan pajak Penghasilan			<i>Total estimated claims for tax refund -</i>
Perusahaan	-	12.450.000	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	11.192.884.447	6.946.436.548	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	11.192.884.447	6.958.886.548	Total

Perbedaan signifikan atas perbedaan temporer menurut laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal adalah sebagai berikut :

Deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember 2008/ <i>December 31, 2008</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	31 Desember 2009/ <i>December 31, 2009</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	31 Maret 2010/ <i>March 31, 2010</i>	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Aset (kewajiban)						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
pajak tangguhan						<i>Tax loss</i>
Rugi fiskal	2.621.006.815	501.544.103	3.122.550.918	(209.849.592)	2.912.701.326	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	105.500.796	1.244.515	106.745.311	-	106.745.311	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	(453.955.237)	31.779.699	(422.175.538)	60.450.169	(361.725.369)	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	2.272.552.374	534.568.317	2.807.120.691	(149.399.423)	2.657.721.268	

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	31 Desember 2008/ <i>December 31, 2008</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	31 Desember 2009/ <i>December 31, 2009</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	31 Maret 2010/ <i>March 31, 2010</i>	
Anak perusahaan						<i>Subsidiaries</i>
Aset (kewajiban)						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
pajak tanggahan						<i>Tax loss</i>
Rugi fiskal	-	2.138.793.832	2.138.793.832	2.165.748.903	4.304.542.735	<i>Realization of allowance for motor vehicle</i>
Realisasi penurunan nilai pasar angunan yang diambil alih	-	(93.129.592)	(93.129.592)	-	(93.129.592)	<i>repossessed</i>
Penyisihan piutang	1.416.558.710	-	1.416.558.710	-	1.416.558.710	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan	(510.251.181)	(282.254.656)	(792.505.837)	10.071.640	(782.434.197)	<i>Depreciation</i>
Aset sewa pembiayaan	(98.432.252)	(50.450.447)	(148.882.699)	-	(148.882.699)	<i>Leased assets</i>
Imbalan kerja	1.344.606.292	277.868.685	1.622.474.977	-	1.622.474.977	<i>Employee benefits</i>
Aset pajak tanggahan	2.152.481.569	1.990.827.822	4.143.309.391	2.175.820.543	6.319.129.934	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tanggahan – bersih	4.425.033.943	2.525.396.139	6.950.430.082	2.026.421.120	8.976.851.202	<i>Deferred tax assets – net</i>

Pada 23 September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, law no.7 year 1983 regarding "Income tax" has been revised with law no.36 year 2008. The revised law stipulates changes in corporate tax rate from marginal tax rate to a single rate off 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

19. BORROWINGS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.033.351.645	35.626.513.025	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Agroniaga Tbk	16.836.795.698	4.455.086.051	<i>PT Bank Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	15.521.357.251	65.746.947.682	<i>PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas	15.036.555.164	41.110.827.948	<i>PT Bank Sinarmas</i>
PT Bank Permata Tbk	10.774.595.900	12.363.899.859	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4.741.063.490	1.999.287.969	<i>PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.264.238.425	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	-	5.864.318.265	<i>PT Bank Eksekutif Internasional Tbk</i>
Jumlah	82.943.719.148	194.431.119.224	Total
	2010	2009	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	48.725.670.128	137.434.283.218	<i>Current portion</i>
Jangka panjang	34.218.049.020	56.996.836.006	<i>Non current portion</i>
Jumlah	82.943.719.148	194.431.119.224	Total

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta pengakuan hutang No. 01 tanggal 5 Nopember 2007 dibuat dihadapan Syafran SH, Notaris di Jakarta, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja pembiayaan kredit bermotor roda dua dan empat atau baru dan bekas dengan fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000 jangka waktu 12 bulan untuk masa ketersediaan dana bersifat *revolving*, pembiayaan ke *end user* maksimal 4 tahun (alat-alat berat). Jaminan yang diserahkan adalah Piutang pembiayaan kredit bermotor, Promessory Note, Cessie dan Tanah diatas sertifikat Hak Guna Bangunan, dengan suku bunga 12 % per tahun. (Catatan 7 dan 14).

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Maret 2005, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dengan maksimum penarikan sebesar Rp 30 miliar dari PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk untuk modal kerja pembiayaan konsumen untuk pembelian sepeda motor dengan jangka waktu 48 bulan termasuk kelonggaran tarik 12 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2005 sampai dengan 17 Maret 2009.

Sehubungan dengan plafon fasilitas yang sudah habis maka terdapat perpanjangan fasilitas II dengan maksimum penarikan sebesar Rp 40 miliar untuk periode 28 Juni 2006 sampai dengan 28 Juni 2010. Selanjutnya, perpanjangan fasilitas III dengan maksimum penarikan sebesar Rp 60 miliar untuk periode Juni 2007 sampai dengan Juni 2011.

Perjanjian pembiayaan ini disepakati dengan melakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama. Nisbah bagi hasil yang ditetapkan pada setiap penarikan sesuai dengan porsi modal masing-masing. Pendapatan yang akan diterima Perusahaan (Mudharib) dituangkan dalam proyeksi pendapatan dengan ketentuan yang dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Mudharib.

19. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on wick certificate No. 01 dated November 5, 2007, has been approved with notarial deed of Syafran SH at Jakarta, BFin, a Subsidiary obtained working capital credit facility for additional working capital credit financing for two or four wheels vehicles, new and used with credit facility amounting to Rp. 50,000,000,000 with 12 months period for financing revolving fund available to end user with 4 years maximum (heavy equipment). Guarante submitted Consumer finance motor vehicle, Promessory Note, Cessie and Land with building using right, with 12% interest rate. (Note 7 and 14).

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk

On March 16, 2005, BFin, a Subsidiary obtained "Mudharabah" financing facility with a total maximum amount of Rp 30 billion from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, as a working capital for its consumer financing for motor vehicles, with a period of 48 months including grace period of 12 months starting March 17, 2005 to March 17, 2009.

Certain facilities were expired and extended to facility II with maximum amount of Rp 40 billion for the period from June 28, 2006 to June 28, 2010. Furthermore, it was extended to facility III with maximum amount of Rp 60 billion to be availed for the period from June 2007 to June, 2011.

This finance agreement is agreed by doing deviding result that has been agreed together. Deviding result that has been determined in every withdraw match with each capital portion. Revenue that will be received by Company (Mudharib) make in revenue projection by determining that can be changed based on agreement between Bank and Mudharib.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juli 2008, BFin, Anak Perusahaan telah memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Pola Channeling dari PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, dengan tanggal surat 15 Juli 2008 (12 Rajab 1429 H) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Fasilitas pembiayaan Al Musyarakah II dengan plafon Rp 50.000.000.000 sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dengan sistem bagi hasil dari pendapatan yang diterima dari hasil pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu selama 72 bulan termasuk kelonggaran tarik selama 12 bulan, dengan jangka waktu pembiayaan *end user* maksimum 60 bulan.
- b. Fasilitas Pembiayaan Al Murabahah I dengan Plafon Rp 40.582.789.739 dengan margin Rp 7.555.215.951 untuk modal kerja pembiayaan konsumen dengan jangka waktu selama 46 bulan.

Fasilitas pinjaman modal kerja ini dijamin dengan seluruh dana yang diterima dari PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan untuk memperoleh pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010, BFin, Anak Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk tersebut diatas.

Berdasarkan akta No.49 mengenai Akad Perubahan Line Facility Pembiayaan Musyarakah (Chanelling Revolving) pada tanggal 10 Desember 2009 PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk sepakat melakukan kerjasama dan saling mengikat dengan calon nasabah Perseroan (*end user*) untuk pembelian sepeda motor, kendaraan roda empat dan barang elektronik. PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk dan Calon nasabah Perseroan akan menyediakan sejumlah modal masing-masing sebesar yaitu:

- a. Nasabah minimum sebesar 10% dari kebutuhan pembiayaan konsumen
- b. PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk sebesar 80% untuk alat berat baru dan 70% untuk alat berat bekas dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha tersebut.

Jangka waktu fasilitas Pembiayaan Musyarakah untuk alat berat baru dan bekas selama 42 bulan termasuk kelonggaran untuk penarikan selama 6 bulan, dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun terhitung dari tanggal 19 Juni 2008 sampai dengan 19 Juni 2011.

19. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
(continued)**

On July 15, 2008 BFin, a Subsidiary obtained 2 (two) channeling financing facility from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, with the letter dated July 15, 2008 (12 Rajab 1429 H) with these following details :

- a. Al Musyarakah II financing facility with Rp 50,000,000,000 plafond as consumer finance working capital with revenue from profit sharing financing system to customer with 72 month period including 12 month flexibility, with 60 months maximum financial end user period.
- b. Al Murabaha I financing facility with Rp 40,582,789,739 plafond, Rp 7,555,215,951 margin for customer financing working capital with 46 month period.

This working capital financing facility guaranteed by all fund received from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk used to obtained that financing.

As of March 31, 2010, BFin, a Subsidiary has complied with all important loan covenant required by PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk.

Based on deed No. 49 about the changing akad line financing facility musyarakah (Chanelling Revolving) in December 10, 2009 PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk agreed to cooperate and tie up each other with the company applicant customer for motorcycle purchase, vehicle and electronic goods. PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk and the applicant customer will provided capital for each as:

- a. Minimum Customer as 10 % from Consumer Financing needed
- b. PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk as 80 % for new heavy equipment and 70% for old heavy equipment from whole capital value is needed for operation.

The period financing facility Musyarakah for new heavy equipment and old for 42 months which is including the lose for drawing for 6 months, with the period financing maximal 3 years for June 19, 2008 until June 19, 2011.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
(lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas Pembiayaan Musyarakah untuk kendaraan sepeda motor, kendaraan roda empat dan barang elektronik berlangsung selama 54 bulan termasuk kelonggaran untuk penarikan selama 18 bulan dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 36 bulan dengan maksimal pencairan sampai dengan bulan Juni 2010. Dan jangka waktu pembiayaan terhitung dari tanggal 19 Juni 2008 sampai dengan 19 Juni 2013 (Catatan 7).

PT Bank Sinarmas

Berdasarkan akta No. 21 tentang perjanjian kredit, No. 22 tentang pengakuan hutang dan No. 23 tentang pemberian jaminan cession tanggal 18 Maret 2008 yang dibuat dihadapan Dahlia SH, Notaris di Jakarta, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD 6.000.000 dalam bentuk *Demand Loan* sebesar USD 3.000.000 dan fasilitas *Term Loan* sebesar USD 3.000.000. Untuk pinjaman *Demand Loan* dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 18 April 2008 sampai dengan 18 April 2009, sedangkan untuk pinjaman *Term Loan* dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal pencairan. Jaminan yang diserahkan adalah tagihan kepada pihak ketiga (*end user*) sebesar 110% dari nilai pencairan, dengan suku bunga 12% per tahun.

Berdasarkan surat No OL.054/2009/CM/CR-AO/ZA Perusahaan mendapatkan Surat Penegasan Perubahan Fasilitas Kredit dari PT Bank Sinarmas atas fasilitas pinjaman piutang sewa pembiayaan berupa *Term Loan* sebesar USD 6.000.000. Fasilitas ini dibagi menjadi 2 yaitu *Term Loan 1* dan *Term Loan 2* masing-masing sebesar USD 3.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan tingkat bunga pinjaman 7% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan sebesar 110% dari jumlah plafon (Catatan 7).

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta pengakuan hutang No. 31 tanggal 8 Agustus 2008 dibuat dihadapan Gunawan Tedjo SH, Notaris di Jakarta, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk membiayai leasing sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal pencairan 8 Agustus 2008 sampai dengan 8 Agustus 2010 dengan tingkat bunga 14,36% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pemberian fidusia atas tagihan/piutang, baik yang sekarang telah ada maupun yang kemudian hari akan dimiliki nasabah dari pihak ketiga, dengan nilai penjaminan sebesar 120% outstanding fasilitas nasabah pada Bank setiap saat atau maksimum Rp 60.000.000.000 (Catatan 7).

19. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
(continued)**

The period financing facility Musyarakah for motorcycle, vehicle, and electronic goods living for 54 months including lose for drawing 18 months. With the period financing maximal 36 months with the maximal liquid until June 2010. And with the period financing from June 19, 2008 until June 19, 2013 (Note 7).

PT Bank Sinarmas

Based on credit agreement certificate No. 21, No. 22 about accrued payable and No. 23 about cession guarantee at March 18, 2008 which have been approved with notarial deed of Dahlia SH at Jakarta, BFin a Subsidiary obtained USD 6,000,000 as working capital credit facility, USD 3,000,000 as Demand Loan, and USD 3,000,000 as Term Loan facility. For Demand Loan with 1 year period from April 18, 2008 to April 18, 2009, where as for 3 years period Term Loan since liquidity date. Guarantee submitted is collection to third party (end user) as 110% from liquidity value, with 12% interest rate.

Based on No.OL.054/2009/CM/CR-AO/ZA the company obtain the confirmation letter of credit facility from PT Bank Sinarmas on borrowing facility financing lease like as term loan as USD 6,000,000. This Facility divide to be 2 there are Term Loan I and Term Loan 2 for each as USD 3,000,000 with the period 1 year and the borrowing interest 7 % per annual. This borrowing have covenant like as with financing lease as 110 % from the plafond (Note 7).

PT Bank Permata Tbk

Based on which certificate No. 31 August 8, 2008 has been approved with notarial deed of Gunawan Tedjo SH at Jakarta, BFin, a Subsidiary obtained working capital credit facility for lease financing amounting to Rp. 50,000,000,000. This facility has 36 month period up to August 8, 2008 of liquidity date and will due on August 8, 2010 from liquidity date, bear 14,36% interest rate p.a.

This loan guaranteed with fiducia on receivable, both recently available and available in the future for the customer from the third party, with 120% guarantee value of customer outstanding facility at the Bank anytime or Rp 60,000,000,000 maximum (Note 7).

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Agroniaga Tbk

Berdasarkan perjanjian No.022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 pada tanggal 12 September 2008, BFin, Anak Perusahaan mendapat fasilitas modal kerja dengan Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan tujuan penggunaan Refinancing Pembiayaan Konsumen Kendaraan Roda Empat (Mobil) dengan Plafon Rp. 5.000.000.000 jangka waktu masa ketersediaan dana maksimal 36 bulan dengan tingkat bunga 16 % per tahun, dengan jaminan tagihan piutang kepada *end user* dan BPKB Mobil.

Berdasarkan akta No. 21 Pada tanggal 7 April 2009 Perseroan melakukan Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Angsuran II (Kredit Modal Kerja) Nomor 21 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan terhitung pada tanggal 7 April 2009 sampai dengan 7 April 2013. Fasilitas ini untuk refinancing Pembiayaan Konsumen Mobil dengan jaminan BPKB Kendaraan Bermotor dan Cessie piutang/hak tagih pembiayaan konsumen mobil baru dan bekas dari *end user* sebesar 100% dan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun (Catatan 9).

PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Berdasarkan surat perjanjian Nomor BIFIN/IV/2008 Pada tanggal 10 April 2008, BFn, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan plafon Rp 25.000.000.000 jangka waktu 8 tahun dengan suku bunga 11,50% per tahun dengan jaminan hak tagih atas KPR dengan nilai agunan minimum 105% dari nilai pinjaman yang diberikan (Catatan 7).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2007, BSc, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 38 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Maret 2009, pinjaman yang digunakan adalah sejumlah Rp 27.264.238.425. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) berlaku sejak tanggal 30 Oktober 2007 dan berakhir tanggal 31 Juli 2009 serta dapat diperpanjang. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 14% per tahun untuk tahun 2009. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan portofolio efek BSc senilai sekurang-kurangnya 150% dari saldo pinjaman dan aset tetap yang dimiliki oleh PT Bhakti Investama Tbk, pemegang saham.

19. BORROWINGS (continued)

PT Bank Agroniaga Tbk

Based on agreement No. 022/OL-Krd/Corp-UM/IX/08 on September 12, 2008, BFin, a Subsidiary obtained working capital facility with fix installment in order to Refinance Four Wheel Vehicle Customer Financing with Rp 5,000,000,000 plafond with 36 month available period and 16% interest rate p.a. with receivable guaranteed to end user and licence of vehicle ownership.

Based on deed No. 21 at April 7,2009, The company had agreement fixed credit borrowing term II (Credit Capital Working) No. 21 with total borrowing facility as Rp 15,000,000,000 with period 48 months from 7 April 2009 until April 7, 2013. This facility for refinancing vehicle Consumer financing with BPKB motorcycle for covenant and Account receivable Cessie Consumer financing for new and old vehicle from end user as 100% and the interest as 17,50 % per annually (Note 9).

PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Based on agreement No BIFIN/IV/2008 On April 10, 2008 BFn, a Subsidiary obtained overdraft financing facility for KPR with Rp 25,000,000,000 plafond with period 8 years and 11,50% interest rate pa.with guarantee KPR with collateral value minimum 105% from value of loans given (Note 7).

PT Bank Central Asia Tbk

On October 2007, BSc, a Subsidiary, obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp 38 billion to finance its working capital. The facility bears interest at 14% per annum and secured by the subsidiary's portfolio securities to an amount equivalent to 150% of the outstanding loan and certain property of the PT Bhakti Investama Tbk, a stockholder. The facility will expire on July 31, 2009 and can be extended. The outstanding balance as of March 31, 2009 amounted to Rp 27,264,238,425.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2005, BFin, anak perusahaan telah menerima fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2006. Pada tanggal 20 September 2007, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 20 September 2008.

Jaminan atas fasilitas kredit yang diterima anak perusahaan terdiri dari :

1. Tagihan Anak Perusahaan sebesar 120% dari fasilitas kredit.
2. Tanah dan bangunan kantor cabang di Malang

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan akan direview setiap bulan.

Berdasarkan surat tanggal 18 September 2008 Nomor 8857/DKM/IX/2008 fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 20 September 2009, dengan merubah jumlah bunga sebesar 16% dengan membayar bunga selambat-lambatnya setiap akhir bulan dan hutang pokok dibayar paling lambat bulan saat fasilitas ini jatuh tempo. Perusahaan telah melunasi semua hutang kepada PT Bukopin Tbk pada tahun 2009 (Catatan 7).

PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2008, BFin, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas Joint Financing dimaksudkan untuk pembiayaan kendaraan roda dua (motor) baru merk " Viar, Beijing, Jialing, Tossa, Mocin, Viva, Lifan dan merk lain" dengan persetujuan bank dengan plafon Rp 25.000.000.000. Jangka waktu 12 bulan (*revolving*), pembiayaan ke *end user* maksimal 36 bulan suku bunga *Flat in Arrear* 9,45% - 10,05% dan suku bunga *effective* 16,50% - 17,50% dengan jaminan tagihan Piutang kepada *end user* atas fasilitas pembiayaan Bank Eksekutif Internasional Tbk.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, BFin, Anak Perusahaan mendapat fasilitas kredit investasi untuk pembelian kendaraan untuk disewakan (*Operating Lease*) kepada RCTI dan TPI dengan Plafon sebesar Rp 10.856.480.000 jangka waktu 36 bulan suku bunga efektif 19 % per tahun.

19. BORROWINGS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk

On May 23, 2005, BFin, a subsidiary, obtained a working capital facility from PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 10,000,000,000 to provide working capital for its financing operations. The term of the facility is 12 months and the loan had been fully paid in 2007, the facility was extended until September 20, 2008.

The facility obtained by the Subsidiary is secured by the following:

- 1. Subsidiary's receivable equivalent to 120% of the credit facilities.*
- 2. Land and building in Malang branch office*

The facility bears interest at 14% per annum and subject for review every month.

Based on letter dated September 18, 2008 No. 8857/DKM/IX/2008, this facility was reextended until September 20, 2009, bears 16% interest change with due date at the end of the month when this facility has matured. In 2009 the Company has settled all their liability to PT Bukopin Tbk (Note 7).

PT Bank Eksekutif Internasional Tbk

On July 14, 2008, BFin, a Subsidiary obtained Joint Financing for new two wheels vehicles " Viar, Beijing, Jialing, Tossa, Mocin, Viva, Lifan and the other brand", with bank agreement as Rp 25,000,000,000 plafond. In 12 months period (revolving), financing to end user with maximum 36 month 9.45% - 10.05% interest rate Flat in Arrear and 16.50% - 17.50% effective interest rate with receivable guaranteed to end user for Bank Eksekutif Internasional Tbk financing facility.

At October 29, 2008, BFin, a Subsidiary obtained investment credit facility for purchasing operating lease vehicles to RCTI and TPI with Rp. 10,856,480,000 plafond, in 36 month period bear 19% effective interest rate p.a.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 27 Nopember 2006, BFin, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil) dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jangka waktu 3 tahun. Jatuh tempo fasilitas kredit ini adalah tanggal 27 Nopember 2009. Kendaraan yang diperoleh dari fasilitas kredit ini sekaligus dijadikan jaminan. Tingkat suku bunga per tahun atas fasilitas kredit adalah sebesar 8,25%. Perusahaan telah melunasi semua hutang kepada PT Bank Jasa Jakarta pada tahun 2009 (Catatan 7).

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT Bhakti Finance (BFin), dan PT Bhakti Securities, (BSc), Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2010
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	8.707.102.400
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	
PT Indo Finance Perkasa	1.883.423.872
Jumlah	10.590.526.272

BFin juga menerima fasilitas pinjaman dari PT Indo Finance Perkasa sebesar Rp 1.883.423.872 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jaminan kendaraan yang sama. Pinjaman tersebut berjangka waktu dalam 3 tahun dimulai bulan Juni 2009 sampai dengan bulan Nopember 2012. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% sampai dengan 15% untuk tahun 2010 dan 5,5% untuk tahun 2009.

21. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010
Obligasi Bhakti Finance II	150.000.000.000
Obligasi Bhakti Securities I	150.000.000.000
Dikurangi Biaya Emisi Obligasi	(1.566.538.553)
Hutang Obligasi - Bersih	298.433.461.447

19. BORROWINGS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta

On November 27, 2006, BFin, a Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Jasa Jakarta to finance its acquisition of vehicles (cars) with a term of 3 years. This facility will mature on November 27, 2009 and secured by the financed vehicles with interest rate at 8.25% per annum. In 2009 the Company has settled all their liability to PT Bank Jasa Jakarta (Note 7).

20. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE

PT Bhakti Finance (BFin) and PT Bhakti Securities (BSc), a Subsidiaries, obtained loan from PT Bank Central Asia Tbk to finance their acquisition of vehicles, with details as follows:

2009	
85.510.000	Third parties
	PT Bank Central Asia Tbk
	Related Parties
-	PT Indo Finance Perkasa
85.510.000	Total

The a subsidiary obtained credit facility from PT Indo Finance Perkasa to finance its acquisition of vehicles (car) with a term of 3 years and will due in June 2009 and will due in November 2012. This facility is secured by the financed vehicle With interest at 5.5% till 15% in 2010 and 5,5% in 2009.

21. BONDS PAYABLE – NET

This account consists of:

2009	
150.000.000.000	Bhakti Finance Bonds II
150.000.000.000	Bhakti Securities Bonds I
(3.262.857.313)	Less Deferred Bonds Issuance Cost
296.737.142.687	Bonds Payable - Net

21. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Obligasi Bhakti Finance II

Pada bulan Nopember 2007, PT Bhakti Finance (BFin), Anak Perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Finance II tahun 2007 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12.75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 3 Desember 2007. BFin telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BFin telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia yaitu BBB-(idn).

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Maret 2008, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 3 Desember 2010.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dengan baik dan tepat waktu atas pokok dan atau bunga obligasi, Anak Perusahaan memberikan jaminan fidusia kepada pemegang obligasi berupa Piutang:

1. Sekurang-kurangnya 50% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang pada tanggal emisi atau
2. Sekurang-kurangnya menjadi sebesar 100% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang selambat-lambatnya mulai bulan ke 4 sejak tanggal emisi.

Obligasi Bhakti Securities I

Pada bulan Mei 2008, PT Bhakti Securities (BSc), Anak Perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Securities I tahun 2008 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 29 Mei 2008. BSc telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BSc telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu id BBB (Tripel B, stable outlook), untuk periode 9 Juni 2009 sampai dengan 1 Juli 2010.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2008, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 30 Mei 2011.

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Bhakti Finance Bonds II

In November 2007, PT Bhakti Finance (BFin), a subsidiary, issued “Bhakti Finance Bonds II Year 2007”, non-certificate amounted to Rp 150 billion with fixed interest rate at 12,75% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date on December 3, 2007. BFin has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BFin obtained a bond rating of BBB-(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia.

Bonds will be paid 100% of nominal value (bullet payment) on due date.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on March 3, 2008, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on December 3, 2010.

In order to guarantee on-time payments of principal and/or interest, the Subsidiary has to provide the bondholders with fiduciary right to consumer financing receivables:

1. *Minimum of 50% of the outstanding balance of bonds on the emission date or*
2. *Minimum 100% of the outstanding balance of bonds at the latest on the fourth month since emission date.*

Bhakti Securities Bonds I

In May 2008, PT Bhakti Securities (BSc), a subsidiary, issued “Bhakti Securities Bonds I Year 2008”, non-certificate amounted to Rp 150 billion with fixed interest rate at 14% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date on May 29, 2008. BSc has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BSc obtained a bond rating of id BBB (Tripel B, stable outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for periode June 9, 2009 until July 1, 2010.

Bonds will be paid 100% of nominal value (bullet payment) on due date.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on August 29, 2008, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on May 30, 2011.

22. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas bagian ekuitas anak perusahaan yang dikonsolidasi.

22. MINORITY INTEREST

This account represents the minority stockholders' interest on the equity of consolidated subsidiaries.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 31 Maret/March 31		Nilai Tercatat/Carrying Amount 31 Maret/March 31	
	2010 %	2009 %	2010 Rp	2009 Rp
Pemegang Saham Minoritas Anak Perusahaan <i>Minority Shareholder of Subsidiaries</i>				
Koperasi Karyawan/ <i>Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk</i>	0,01	0,01	18.509.790	15.932.892

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders and their stockholdings as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 dan 2009/ 2010 and 2009			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Paid in Capital Rp	
Modal dasar	4.000.000.000		400.000.000.000	<i>Authorized capital Issued and paid in capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	1.250.175.000		125.017.500.000	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Stockholders</u>
PT Bhakti Investama Tbk	1.119.900.000	89,58%	111.990.000.000	<i>PT Bhakti Investama Tbk</i>
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk	100.000	0,01%	10.000.000	<i>Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk</i>
Masyarakat	130.175.000	10,41%	13.017.500.000	<i>Public</i>
Jumlah	1.250.175.000	100,00%	125.017.500.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2001, akun ini merupakan selisih antara nilai jual dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000.000 dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 2.286.276.465 (lihat Catatan 1).

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

In connection with the Company's initial public offering in 2001, this account consists of the excess of the offering price over the par value amounting to Rp 37,500,000,000, net of initial public offering cost of Rp 2,286,276,465 (see Note 1).

Sehubungan dengan penerbitan waran Perusahaan, pada tahun 2007 dan 2006 akun ini bertambah masing-masing sebesar Rp 3.597.000 dan Rp 7.152.500 akibat selisih lebih harga pelaksanaan diatas nilai nominal (lihat Catatan 1).

In connection with the Company's issuance of stock warrants in 2007 and 2006 this account increased by Rp 3,597,000 and Rp 7,152,500, respectively, arising from the excess of exercise price over the par value (See Note 1).

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN, SEWA PEMBIAYAAN DAN SEWA OPERASI

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan atas kendaraan bermotor, transaksi sewa pembiayaan atas peralatan transportasi dan pendapatan sewa operasi yang merupakan pendapatan sewa kendaraan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 13).

25. CONSUMER FINANCING, FINANCING LEASE INCOME AND OPERATING LEASE

This account represents revenue from consumer financing for vehicles and lease transactions for transportation equipment and income from operating lease is income lease assets to related party (Note 13).

26. KOMISI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

27. PENDAPATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan dari pengelolaan investasi oleh Anak Perusahaan.

28. ASET DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, aset Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing terdiri dari:

	2010		2009	
	Jumlah Asal/ Original Amount USD	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah Asal/ Original Amount USD	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<i>Aset (Kewajiban)</i>				
Kas dan Setara Kas (USD)	361.663	3.296.565.258	387.993	4.491.022.756
Sewa Pembiayaan	-	-	765.767	8.863.756.092
Tagihan Anjak Piutang	-	-	3.000.000	34.725.000.000
Pinjaman Diterima	-	-	(3.000.000)	(34.725.000.000)
Aset Dalam Mata Uang Asing -bersih		3.296.565.258		13.354.778.848

As of MArch 31, 2010 and 2009, the Company's and Subsidiaries monetary asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

Assets (Liabilities)
Cash and Cash Equivalents
Lease Financing
Factoring Receivable
Borrowings
Total Monetary Asset in Foreign Currency-net

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi untuk segmen primer berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Bisnis Perusahaan

Kegiatan	Perusahaan/Company	Activities
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	Business, Management and Administration Consulting Services
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	PT Bhakti Securities	Brokerage and Underwriting
Lembaga Pembiayaan	PT Bhakti Finance	Multi Finance
Pengelolaan Investasi	PT Bhakti Asset Management	Investment Management

26. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

27. MANGEMENT INVESTMENT FEE

This account represent revenue from management fund investment a Subsidiary.

28. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of MArch 31, 2010 and 2009, the Company's and Subsidiaries monetary asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

29. SEGMENT INFORMATION

Primary segment information based on the business activities of the Company and Subsidiaries is as follows:

a. Company Business

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

b. Aset

b. Assets

	2010	2009	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	854.426.951.418	630.924.451.721	<i>Brokerage and Underwriting Business, Management and Administration Consulting Services</i>
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	452.903.305.798	347.014.170.476	
Lembaga Pembiayaan	365.652.403.992	431.531.496.841	
Pengelolaan Investasi	21.463.180.019	14.354.124.760	<i>Investment Management</i>
	<u>1.694.445.841.227</u>	<u>1.423.824.243.798</u>	
Eliminasi dalam Konsolidasian	(456.679.373.036)	(342.564.115.258)	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	<u>1.237.766.468.191</u>	<u>1.081.260.128.540</u>	Total

c. Kewajiban

c. Liabilities

	2010	2009	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	530.490.527.163	405.026.215.225	<i>Brokerage and Underwriting Multi Finance Business, Management and Administration Consulting Services</i>
Lembaga Pembiayaan	260.521.744.370	328.205.888.865	
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	9.946.060.405	6.667.218.578	
Pengelolaan Investasi	6.283.221.176	3.533.437.341	<i>Investment Management</i>
	<u>807.241.553.114</u>	<u>743.432.760.009</u>	
Eliminasi dalam Konsolidasian	(12.450.840.106)	(2.535.516.260)	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	<u>794.790.713.008</u>	<u>740.897.243.749</u>	Total

d. Laba Usaha

d. Operating Income

	2010	2009	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	63.363.764.081	(28.754.996.345)	<i>Brokerage and Underwriting Multi Finance Investment Management Business, Management and Administration Consulting Services</i>
Lembaga Pembiayaan	7.271.819.721	14.090.319.377	
Pengelolaan Investasi	3.115.284.175	3.710.606	
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	(402.640.740)	(431.899.210)	
	<u>73.348.227.237</u>	<u>(15.092.865.572)</u>	
Eliminasi dalam Konsolidasian	(97.472.619)	(628.326.002)	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	<u>73.250.754.618</u>	<u>(15.721.191.574)</u>	Total

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

e. Laba Bersih

	2010
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	63.350.031.184
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	60.665.683.784
Pengelolaan Investasi	3.024.394.593
Lembaga Pembiayaan	444.644.478
	<u>127.484.754.039</u>
Eliminasi dalam Konsolidasian	(63.954.722.855)
Jumlah	<u>63.530.031.184</u>

30. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan, masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing sebesar Rp 6.125.226.076 pada tahun 2010 dan Rp 5.143.057.878 pada tahun 2009 dan disajikan bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 8 Pebruari 2010 dan 21 Januari 2009 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto: 10% per tahun untuk tahun 2009
Dan 12% per tahun untuk tahun 2008
Tingkat kematian menggunakan tabel CSO – 1980
Tingkat kenaikan upah (gaji): 6% per tahun
Usia pensiun: 55 tahun

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	376.788.559	376.472.413
Keuntungan aktuarial belum diakui	4.444.696	316.146
Kewajiban - bersih	<u>381.233.255</u>	<u>376.788.559</u>
Anak perusahaan	5.743.992.821	4.766.269.319
Jumlah	<u>6.125.226.076</u>	<u>5.143.057.878</u>

29. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

e. Net Profit

	2009	
	(32.184.080.617)	<i>Business, Management and Administration Consulting Services</i>
	(35.357.450.646)	<i>Brokerage and Underwriting</i>
	134.786.414	<i>Investment Management</i>
	3.341.850.943	<i>Multi Finance</i>
	<u>(64.064.893.906)</u>	
	31.880.813.289	<i>Elimination on Consolidation</i>
Jumlah	<u>(32.184.080.617)</u>	Total

30. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded accrued work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation for amounted to Rp 6,125,226,076 in 2010 and Rp 5,143,057,878 in 2009, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated balance sheets.

Accrued post employment benefit accounted for by the Company as of December 31, 2009 and 2008 is based on the actuarial computation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, on February 8, 2010 and January 21, 2009, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Discount rate: 10% per annum for 2009 and 12% per annum for 2008
Mortality rate using table CSO-1980
Salary increase: 6% per annum
Retirement age: 55 years

Obligations in respect of post-employment benefits are as follows:

<i>The Company</i>
<i>Present value of unfunded obligations</i>
<i>Unrecognized actuarial gain</i>
<i>Net Liabilities</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total

31. PERJANJIAN

Pada tanggal 1 Desember 2009, BSc Anak Perusahaan memperoleh fasilitas intraday dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang berlaku hingga tanggal 20 September 2010, dalam valuta Rupiah dengan nilai maksimal sejumlah Rp 68.000.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk penyelesaian transaksi saham di pasar reguler, surat utang negara, obligasi dan saham di pasar negosiasi.

32. KONDISI EKONOMI

Dampak dari krisis global tahun 2008 masih terus memberikan dampak kepada ekonomi domestik sepanjang tahun 2009, baik dari sisi ekonomi riil dan moneter. Dari sisi konsumen, di awal tahun 2009 sampai kuartal 3/2009, konsumen masih menahan (menunda) untuk membelanjakan pendapatan mereka dan memilih menyimpannya didalam tabungan (deposito) akibat ketidakpastian keadaan membuat penjualan durable goods menurun sehingga pendapatan dari sisi pembiayaan mengalami penurunan cukup signifikan. Disamping itu beberapa perusahaan yang sebelumnya berencana menggunakan pasar modal untuk mencari pendanaan juga menundanya membuat pendapatan dari sisi jasa underwriting juga mengalami penurunan. Dilain pihak dari sisi moneter perbankan Indonesia menahan laju pemberian kredit akibat berkurangnya aktifitas ekonomi sector riil serta untuk maksud menurunkan risiko debitur. Akibatnya konsumen sulit mendapatkan financing untuk mendanai kredit yang akan ambil.

Berkurangnya aktifitas perusahaan akibat masih kurang kondusifnya perekonomian nasional membuat perusahaan mendapatkan benefit dari tajamnya peningkatan pendapatan bunga perseroan.

Menjelang masuk kuartal 4/2009 sampai akhir tahun 2009, kondisi ekonomi global semakin membaik seperti tercermin dari membaiknya data-data ekonomi yang dikeluarkan pemerintah di negara-negara maju yang pada gilirannya memberikan dampak positif ke dalam ekonomi domestik. Variabel ekonomi domestik juga terdorong membaik seperti turunnya inflasi domestik, turunnya suku bunga domestik, menguatnya nilai tukar Rupiah serta bertumbuhnya ekonomi nasional yang jauh lebih baik dari negara tetangga.

Perbaikan dan pertumbuhan ekonomi domestik yang didukung perbaikan ekonomi global, diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2010 dan kami memandang jauh lebih optimis ketimbang tahun sebelumnya.

31. AGREEMENTS

In December 1, 2009 BSc a Subsidiary obtain the Intraday Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the period ended until September 20, 2010 in rupiah currency with maximal value as Rp 68.000.000.000. The purpose of the facility for finishing stock transaction in regular market, SUN, Bonds Payable and stock in negotiation market.

32. ECONOMIC CONDITIONS

The effect from crisis global in 2008 has been increasing to domestic economic for the year 2009, In riil sector and monetary. From the Consumer side, in beginning of 2009 until quarter 3/2009, the consumer keep to spent their income and decide to save their income in deposit influenced uncertainty condition that will decreased sales of durable goods therefore, income from the finance side has been decreased significantly. Beside that, the companies planned to use capital market for search fund and postponed it to make income from underwriting service side has been decreased. In the other side from the monetary side Indonesian banks overdue to provide credits as the effect riil sector of economic activities and as the purposes to decrease the debtor risk. The Influence from above the condition, the consumer difficult to obtain the fund to Financing credit that will be taken.

Decreasing of the company activities as the affect uncooperative national economic that makes the company obtain the benefit from interest income increasing.

Late in the quarter 4/2009 until the end of 2009, the global economic conditions improve as reflected by the improving economic issued by government in the developed countries which in turn help positive impact in the domestic economi. Variable economic also encouraged to improve such lower domestic inflation, the decline in domestic interest rate strength then the rupiah, as well as national economic growth far better than neighboring countries

Repair and domestic economic growth supported by the global economic recovery, expected to continue in the year 2010 and we looked far more optimistic than previous year.

33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK), sebagai berikut berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK 50 dan 55 dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

33. REVISED OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants issued the Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Revocation of Statements of Financial Accounting Standards (PPSAK), as follows:

Effective on or after January 1, 2010:

- a. *PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.*

The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No.50 "accounting for certain investments in securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

- b. *PSAK No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55 (Revised 2006) "Accounting for Derivative Instrument and Hedging Activities" and is applied prospectively for financial statement covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.*

The Company is currently evaluating the impact of the Revised PSAK No. 50 and 55 and has not yet determined the effects on its financial statements.

33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- c. PPSAK No. 2 “Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang”.
- d. PPSAK No. 4 “Pencabutan PSAK 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana”.
- e. PPSAK No. 5 “Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraph 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing”.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”, yang menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK 1 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 1 (1998) “Penyajian Laporan Keuangan”.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) “Laporan Arus Kas”, yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK 2 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 2 (1994) “Laporan Arus Kas”.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) “Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri”, yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika suatu entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK 4 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 4 (1994) “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) “Segmen Operasi”. Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK 5 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 5 (2000) “Pelaporan Segmen”.

33. REVISED OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (continued)

- c. PSAK No. 2 “Revocation of PSAK 41: Accounting for Warrants and PSAK 43: Accounting for Factoring”.
- d. PSAK No. 4 “Revocation of PSAK 31 (Revised 2000): Accounting for Banks, PSAK 42: Accounting for Security Company and PSAK 49: Accounting for Mutual Funds”.
- e. PSAK No. 5 “Revocation of ISAK 06: Interpretation of paragraphs 12 and 16 PSAK 55 (1999) regarding Derivative Instruments Embedded in Foreign Currency Contracts”.

Effective on or after January 1, 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2009), “Presentation of Financial Statements”, which provides basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity’s financial statements and with the financial statements of other entities. This revised standard supersedes PSAK No. 1 (1998) “Presentation of Financial Statements”.
- b. PSAK No. 2 (Revised 2009), “Cash Flow Statements”, requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents of an entity by means of a cash flow statement which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities. This revised standard supersedes PSAK No. 2 (1994) “Cash Flow”.
- c. PSAK 4 (Revised 2009), “Consolidated and Separate Financial Statements’ which shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised standard supersedes PSAK No. 4 (1994) “Consolidated Financial Statements’.
- d. PSAK 5 (Revised 2009) “Operating Segments”. Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effect of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. PSAK 5 (Revised 2009) supersedes PSAK 5 (2000) “Reporting Financial Information by Segment”.

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- e. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", yang menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK 25 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 25 (1994) "Laba atau Rugi Bersih, untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- f. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpuihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK 48 (Revisi 2009) ini menggantikan PSAK 48 (1998) "Penurunan Nilai Aset"
- g. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait

**34. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan Induk pada tanggal 19 April 2010.

**33. REVISED OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

- e. PSAK 25 (Revised 2009), "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors, and Changes in Accounting Policies" removes the concept of fundamental error and the allowed alternative to retrospective application of voluntary changes in accounting policies and retrospective restatement to correct prior period errors. It defines material omissions or misstatements, and describes how to apply the concept of materiality when applying accounting policies and correcting errors. This revised standard supersedes PSAK No. 25 (1994) "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors, and Changes in Accounting Policies".
- f. (PSAK) 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" which prescribe the procedures that an entity applies to ensure that its assets are carried at no more than its recoverable amount; requires recognition of impairment losses and reversal of this; and prescribe disclosures. This revised standard supersedes PSAK No. 48 (1998) "Impairment of Assets".
- g. (PSAK) 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", ensures that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand their nature, timing, and amount. This revised standard supersedes PSAK No. 57 (2000) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements for the periods ended March 31, 2010 were approved by the Directors of the Parent Company on 19 April, 2010.